

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

- 1) Penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dengan metode TAM dapat dijelaskan oleh konstruk kemudahan atau PEOU berpengaruh terhadap penerimaan sistem atau IT, konstruk kemudahan atau PEOU berpengaruh terhadap kegunaan sistem atau PU, kegunaan/kebermanfaatan atau PU berpengaruh terhadap penerimaan sistem atau IT, sikap pengguna atau ATU tidak berpengaruh terhadap penerimaan sistem atau IT. Penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dengan metode UTAUT dapat dijelaskan oleh konstruk ekspektasi kinerja atau PE berpengaruh terhadap niat perilaku atau BH, ekspektasi usaha atau EE berpengaruh terhadap ekspektasi kinerja atau PE, ekspektasi usaha atau EE tidak berpengaruh terhadap niat perilaku atau BH, pengaruh sosial atau SI berpengaruh terhadap niat perilaku atau BH, kondisi fasilitas atau FC berpengaruh terhadap niat perilaku BH.
- 2) Metode TAM menjelaskan penerimaan SIMRS dapat di jelaskan oleh konstruk kemudahan pengguna (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap kegunaan sistem (PU) yang memiliki T-Statistik 30,49 dan nilai *R-Square* yang tertinggi terletak pada konstruk kegunaan sistem (PU): 63% yang artinya kegunaan/ manfaat dalam menggunakan sistem dapat di jelaskan oleh sikap terhadap pengguna ingin menggunakan sistem dan kemudahan pengguna dalam menggunakan sistem sehingga terdapat kegunaan/manfaat dalam menggunakan sistem sebesar 63% hal ini membuktikan bahwa sistem sudah diterima karena sistem sudah di gunakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan metode UTAUT menjelaskan penerimaan SIMRS dapat di jelaskan oleh konstruk ekspektasi usaha (EE) berpengaruh signifikan terhadap ekspektasi kinerja (PE) yang memiliki T-Statistik 46,21 dan *R-Square* yang tertinggi terletak pada konstruk niat perilaku (BH): 73%. Yang artinya niat perilaku dalam menggunakan sistem dapat dijelaskan oleh konstruk ekspektasi kinerja atau PE, ekspektasi usaha atau EE, pengaruh social atau SI, kondisi fasilitas atau FC sehingga terdapat niat perilaku pengguna menggunakan sistem sebesar 73% hal ini membuktikan bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit telah di terima dan telah berhasil diterapkan karena memiliki banyak kegunaan dalam membantu pihak Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dalam menyajikan data pasien dan mengolah data Rumah Sakit sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan sebagai pengambilan keputusan bagi Rumah Sakit.

- 3) Perbandingan metode TAM dan UTAUT, didapatkan hasil Metode TAM lebih menjelaskan penerimaan pengguna SIMRS dengan konstruk kemudahan atau PEOU yang berpengaruh terhadap konstruk kegunaan atau PU dengan signifikansi atau nilai T-Statistik 30,49 sedangkan metode UTAUT menjelaskan penerimaan pengguna SIMRS dengan konstruk ekspektasi usaha EE berpengaruh terhadap ekspektasi kinerja PE dengan signifikansi atau nilai T-Statistik 46,21. Untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap SIMRS pada metode TAM dapat dilihat pada konstruk kegunaan atau PU sebesar 63%, sedangkan untuk penerimaan pengguna terhadap SIMRS pada metode UTAUT dapat dilihat pada konstruk niat perilaku atau BH sebesar 73%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode UTAUT merupakan metode yang paling baik digunakan dalam studi kasus ini. Sebab metode UTAUT mampu mengukur sebanyak 73% dari aspek-aspek yang dapat digunakan untuk menilai penerimaan sistem terhadap pengguna dan metode TAM hanya mampu mengukur sebanyak 63%.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6.2

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis memberikan saran yaitu:

- 1) Tingkat penerimaan SIMRS lebih baik menggunakan Metode UTAUT, untuk meningkatkan tingkat penerimaan terhadap SIMRS pihak organisasi harus memperhatikan faktor faktor yang telah terbentuk.
- 2) Peneliti merasa masih perlu dilakukan juga penelitian pada studi kasus lainnya selain pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dengan Sistem Informasi Manajemen yang lain.